

ABSTRACT

Rante Allo, Agustina. (2016). **The Analysis of Post-Feminism Theory Applies in the Language Used by Margaret Thatcher in *The Iron Lady* Movie.**

Yogyakarta: English Language Education Study Programe, Sanata Dharma University.

This undergraduate research analyses the post-feminism theory applies in the language used by Margaret Thatcher in *The Iron Lady* movie. Therefore, there are two problems discussed in this research. The first one is how Margaret Thatcher in *The Iron Lady* movie applies post-feminism theory through the way she interacts with other gender. The second one is about the reactions of people around to her political decisions.

This research is a qualitative and document analysis research. The data source of which was the language used by Margaret Thatcher in *The Iron Lady* movie's transcript. The researcher used check-list as the instrument of the data gathering technique to analyse and categorize the language used by Margaret Thatcher to answer the problems formulation. Based on the analysis, there are two findings that can be used to answer the problems formulation.

The first finding describes the four Post-feminist Characteristics found in Margaret's languages used in *The Iron Lady* movie. Those characteristics are; General Rejection of Second Wave Feminism, Female Identity Crisis, Focus on the Individual, and Revival of Traditional Femininities. The second finding reveals the people reactions on Margaret's political decisions. There were two types of people reactions founded. The first reaction is internal reactions that emerged from the closest people around her; her family and the members of her party. The second reaction is external reactions that emerged from her oppositional party and wide public rebellion. Both of the reactions; internal and external appears in words and actions of the people, which are publish through mass media; newspaper, TV, radio.

The researcher also provides some suggestions for English lecturers and future researchers. The lecturers in English Language Education Study Program (ELESP) can use this movie to teach in Movie Interpretation class. While for the future researchers, they can analyse some other aspects of this movie which have never been discussed.

Keywords: The Iron Lady Movie, Margaret Thatcher, Post-feminism, People Reaction.

ABSTRAK

Rante Allo, Agustina. (2016). **The Analysis of Post-Feminism Theory Applies in the Language Used by Margaret Thatcher in *The Iron Lady* Movie.**

Yogyakarta: English Language Education Study Programe, Sanata Dharma University.

Skripsi ini menganalisa penerapan teori postfeminis dalam bahasa yang digunakan Margaret Thatcher dalam film The Iron Lady. Oleh karena itu, ada dua umusan permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Permasalahan pokok yang pertama tentang bagaimana Margaret dalam film The Iron Lady menerapkan teori postfeminis melalui caranya berinteraksi dengan kaum pria. Permasalahan pokok yang kedua tentang reaksi dari orang-orang terhadap kebijakan politik dari Margaret.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan analisis dokumen. Sumber utama penelitian ini adalah bahasa yang digunakan oleh Margaret Thatcher dalam film The Iron Lady. Peneliti menggunakan check-list sebagai instrumen penelitian dan mengkategorikan bahasa yang digunakan Margaret untuk menjawab rumusan permasalahan. Berdasarkan analisa tersebut, ada dua temuan yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan permasalahan.

Penemuan pertama menjelaskan keempat karakter postfeminis yang diterapkan dalam bahasa yang digunakan Margaret dalam film The Iron Lady. Keempat karakteristik itu adalah; penolakan umum terhadap feminisme gelombang kedua, krisis identitas ke-wanitaan, fokus pada kesenangan pribadi, dan membangkitkan kembali tradisi kewanitaan awal. Penemuan kedua mengungkapkan tentang reaksi orang-orang terhadap kebijakan politik Margaret. penulis menemukan ada dua jenis reaksi yang muncul terhadap kebijakan politik Margaret. Reaksi pertama adalah reaksi intern yang muncul dari orang terdekat Margaret sendiri; keluarga dan partainya. Reaksi kedua adalah reaksi ekstern yang muncul dari partai oposisi dan dari masyarakat pemberontak. Kedua jenis reaksi tersebut; baik intern maupun yang ekstern, muncul dalam bentuk kata-kata dan aksi, baik yang positif maupun negatif dan di publikasikan lewat media massa; Koran, Televisi, dan Radio.

Penulis juga mempersiapkan beberapa saran untuk para dosen dan para peneliti selanjutnya. Untuk para dosen yang mengajar di Pendidikan Bahasa Inggris dapat menggunakan film ini dalam mengajar kelas Movie Interpretation. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan film ini untuk membahas topic-topik lain yang kiranya belum pernah didiskusikan sebelumnya

Kata Kunci: *The Iron Lady* Movie, Margaret Thatcher, Post-feminism, People Reaction.